

***THE INFLUENCE OF DATA AND INFORMATION QUALITY, AND
MANAGERIAL ATTITUDE, ON THE EFFECTIVENESS OF BUDGET
PLANNING IN THE BANGGAI REGENCY REGIONAL GOVERNMENT***

**PENGARUH KUALITAS DATA DAN INFORMASI, SERTA SIKAP
MANAJERIAL TERHADAP EFEKTIVITAS PERENCANAAN ANGGARAN
PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN BANGGAI**

Irmatul Jannah¹, Mattoasi², Ronald S. Badu³

S1 Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Negeri Gorontalo^{1,2,3}
irmajannah919@gmail.com¹, mattoasi@ung.ac.id², ronaldsoemitro@ung.ac.id³

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of data and information quality, and managerial attitudes on the effectiveness of budget planning in Banggai Regency. The research method used is a quantitative method with a causal associative approach. Data were obtained through distributing questionnaires to 99 employees of the Banggai Regency regional government OPD as research respondents. The data analysis technique used in this study is multiple linear regression analysis using IBM SPSS 20. The results showed that data and information quality had a positive and significant effect on the effectiveness of budget planning. Managerial attitudes had a positive and significant effect on the effectiveness of budget planning. Then simultaneously, data and information quality, and managerial attitudes had an effect on the effectiveness of budget planning in Banggai Regency regional government, explained by the R-square value of 51% while the remaining 49% was influenced by other factors outside this study.

Keywords: *Data and Information Quality, Managerial Attitude, Budget Planning Effectiveness.*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kualitas data dan informasi, serta sikap manajerial terhadap efektivitas perencanaan anggaran pemerintah daerah Kabupaten Banggai. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan pendekatan asosiatif kausal. Data diperoleh melalui penyebaran kuesioner kepada 99 pegawai OPD pemerintah daerah Kabupaten Banggai sebagai responden penelitian. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda dengan menggunakan IBM SPSS 20. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kualitas data dan informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas perencanaan anggaran. Sikap manajerial berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas perencanaan anggaran. Kemudian secara simultan kualitas data dan informasi, serta sikap manajerial berpengaruh terhadap efektivitas perencanaan anggaran pemerintah daerah Kabupaten Banggai, dijelaskan dengan nilai R-square yakni sebesar 51% sedangkan sisanya sebesar 49 % dipengaruhi oleh faktor lain diluar penelitian ini.

Kata Kunci: *Kualitas Data dan Informasi, Sikap Manajerial, Efektivitas Perencanaan Anggaran.*

PENDAHULUAN

Akuntansi sektor publik berperan penting dalam mendukung tata kelola pemerintahan yang transparan dan akuntabel, khususnya dalam proses perencanaan dan pengelolaan anggaran. Penerapannya sangat dipengaruhi oleh sistem pemerintahan yang berlaku, karena sistem tersebut menentukan kewenangan dalam pengambilan keputusan keuangan dan anggaran. Oleh karena itu, sistem pemerintahan yang diterapkan akan berdampak langsung

pada efektivitas perencanaan dan pelaksanaan anggaran.

Sistem pemerintahan di Indonesia pernah menerapkan sistem sentralistik, yaitu kekuasaan terpusat pada pemerintah pusat. Namun, sistem ini memiliki kelemahan karena kebijakan daerah ditentukan oleh pemerintah pusat sehingga pengambilan keputusan menjadi lambat (Mubarok et.al., 2023). Sebagai solusi, diterapkan desentralisasi yang dinilai lebih efektif, efisien, dan responsif terhadap kebutuhan lokal (Handraini et.al., 2024).

Desentralisasi merupakan pengalihan wewenang dari pemerintah pusat kepada daerah agar dapat mengatur urusannya sendiri secara mandiri (Guntoro, 2021; Sumpena et.al., 2022). Dengan demikian, desentralisasi bertujuan meningkatkan efektivitas pelayanan publik, pembangunan, dan pengelolaan sumber daya sesuai kebutuhan daerah.

Keberhasilan desentralisasi sangat bergantung pada kualitas pelayanan publik. Pelayanan publik merupakan proses strategis yang melibatkan interaksi antara pemerintah dan masyarakat, sehingga kualitasnya dapat langsung dirasakan oleh masyarakat (Bazarah et.al., 2021). Aparatur pemerintah memiliki tanggung jawab memberikan pelayanan maksimal guna mewujudkan kesejahteraan (Widanti, 2022; Endah dan Vestikowati, 2021). Selain itu, pelayanan publik merupakan fungsi utama pemerintah yang harus dilaksanakan secara adil dan merata (Sangaji dan Irianto, 2025). Oleh karena itu, pemerintah wajib memberikan pelayanan yang maksimal, transparan, dan akuntabel.

Efektivitas perencanaan menjadi kunci dalam mencapai tujuan pembangunan dan kesejahteraan masyarakat melalui perencanaan yang sistematis dan adaptif (Sutrisno, 2021). Dalam konteks anggaran, efektivitas

perencanaan mencerminkan pengelolaan keuangan yang transparan, efisien, dan akuntabel (Gunawan, 2025). Efektivitas ini juga berkaitan dengan penetapan target keuangan dan alokasi sumber daya yang optimal (Thuong, 2025; Nguyen, 2024), serta dipengaruhi oleh kebijakan keuangan dan partisipasi masyarakat (Ayu dan Dinik, 2022). Selain itu, efektivitas perencanaan anggaran mencakup kemampuan organisasi dalam mengelola sumber daya, mengambil keputusan yang tepat, serta memanfaatkan teknologi dan sistem informasi secara optimal (Menne et.al., 2023; Nugraha et.al., 2022).

Dengan demikian, efektivitas perencanaan anggaran merupakan kemampuan pemerintah dalam menyusun dan mengelola anggaran secara sistematis, efisien, transparan, dan akuntabel guna mencapai tujuan pembangunan dan kesejahteraan masyarakat. Di Kabupaten Banggai, Organisasi Perangkat Daerah (OPD) memiliki peran strategis dalam perencanaan dan pengelolaan anggaran. Namun, masih terdapat ketidakefektifan, khususnya dalam pencapaian target pajak daerah yang belum optimal, yang menunjukkan bahwa perencanaan belum sepenuhnya akurat dan belum berbasis pada potensi riil daerah.

Tabel 1. Laporan Realisasi Anggaran 2021-2024

Tahun	Anggaran	Realisasi	Presentase Realisasi (%)
2021	Rp 110.329.340.500	Rp 65.390.332.182	59,27
2022	Rp 134.176.713.345	Rp 61.950.375.592	46.17
2023	Rp 103.360.422.000	Rp 63.146.813.031	61.09
2024	Rp 116.168.011.100	Rp 75.416.662.828	64.92

Sumber: djk.kemenkeu.go.id

Berdasarkan data realisasi anggaran Kabupaten Banggai tahun 2021–2024, penerimaan pajak daerah belum mencapai target, dengan persentase realisasi sebesar 59,27% (2021), 46,17% (2022), 61,09% (2023),

dan 64,92% (2024). Meskipun terjadi peningkatan dalam dua tahun terakhir, capaian tersebut masih di bawah target, yang menunjukkan bahwa perencanaan penerimaan pajak belum sepenuhnya berbasis data potensi riil daerah.

Ketidakkuratan data dapat menyebabkan penetapan target yang tidak realistis, sehingga realisasi tidak optimal. Hal ini sejalan dengan Aini dan Nasution (2025) yang menekankan pentingnya kualitas data dalam pengambilan keputusan anggaran.

Selain itu, rendahnya capaian pajak juga mencerminkan belum optimalnya sikap manajerial dalam perencanaan anggaran, seperti kurang proaktif dalam analisis potensi, koordinasi, dan pengambilan keputusan strategis. Hal ini didukung oleh Zonatto et al. (2021) yang menyatakan bahwa sikap manajerial berpengaruh terhadap kualitas keputusan dan efektivitas perencanaan anggaran.

Kajian penelitian terdahulu menunjukkan berbagai faktor yang memengaruhi efektivitas perencanaan anggaran, seperti kualitas SDM (Lucyana et.al., 2025), akuntabilitas dan transparansi (Pramudiati et.al., 2023), analisis data (Mohzana, 2024), kebijakan pemerintah dan pemanfaatan teknologi (Tahir Achmad, 2024), sistem informasi (Tumija dan Erlambang, 2023), sikap manajerial (Lunardi et.al., 2021), serta peran DPRD, kompetensi eksekutif, dan komitmen organisasi (Nurhasamah et.al., 2021).

Dari berbagai faktor tersebut, penelitian ini menekankan bahwa kualitas data dan informasi merupakan variabel utama yang diduga memengaruhi efektivitas perencanaan anggaran di Kabupaten Banggai, karena data yang tidak akurat dapat menyebabkan ketidaktepatan alokasi anggaran (Aini dan Nasution, 2025). Selain itu, sikap manajerial (Zonatto et al., 2021) juga berpengaruh dalam menentukan ketepatan dan efektivitas perencanaan anggaran daerah.

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, maka penulis tertarik untuk melakukan suatu kajian

melalui suatu penelitian dengan judul **“Pengaruh Kualitas Data dan Informasi, Serta Sikap Manajerial Terhadap Efektivitas Perencanaan Anggaran Pemerintah Daerah Kabupaten Banggai”**.

METODE

Lokasi Penelitian dan Waktu Penelitian.

Penelitian ini dilakukan di kantor OPD Pemerintah Daerah Kabupaten Banggai. Adapun waktu penelitian dilaksanakan pada bulan oktober sampai selesai. Alasan peneliti memilih lokasi tersebut karena penulis menemukan masalah yang membuat penulis tertarik untuk melakukan penelitian ini.

Pendekatan Penelitian

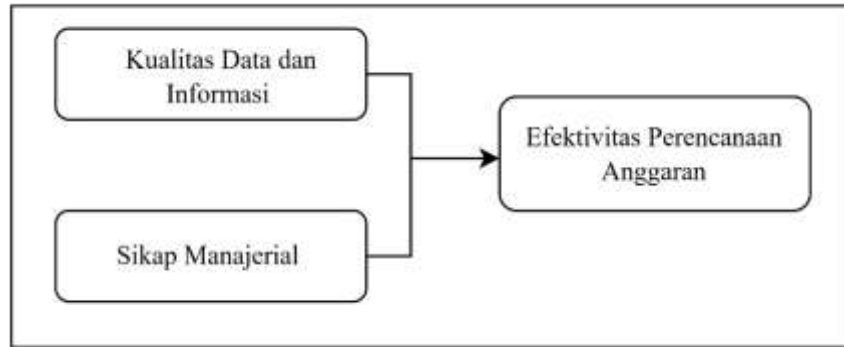
Penelitian kuantitatif merupakan metode yang berlandaskan positivisme, digunakan untuk meneliti populasi atau sampel dengan analisis statistik guna menguji hipotesis (Sugiyono, 2023). Selain itu, penelitian kuantitatif juga bertujuan menguji teori objektif melalui hubungan antar variabel yang diukur menggunakan instrumen (Creswell, 2023). Berdasarkan hal tersebut, penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode asosiatif kausal untuk menganalisis hubungan sebab-akibat antara variabel independen dan dependen (Sugiyono, 2023).

Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan rencana atau rancangan yang menjadi pedoman dalam pelaksanaan penelitian, mulai dari pengumpulan data hingga analisis (Sugiyono, 2023). Selain itu, desain penelitian juga diartikan sebagai prosedur atau langkah-langkah sistematis dalam melaksanakan penelitian (Creswell, 2023).

Berdasarkan beberapa pendapat tersebut, desain penelitian yang

digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.



Gambar 1. Desain Penelitian

Populasi

Populasi merupakan keseluruhan unit atau objek yang menjadi sumber penelitian, yang dapat berupa individu maupun entitas lain seperti organisasi atau wilayah (Clark et.al., 2021; Abdul Muin, 2023). Populasi juga diartikan sebagai wilayah generalisasi dengan karakteristik tertentu yang ditetapkan peneliti untuk ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2023), serta seluruh sasaran penelitian untuk membuat generalisasi (Creswell, 2023). Berdasarkan hal tersebut, populasi penelitian ini adalah seluruh pegawai OPD Pemerintah Daerah Kabupaten Banggai yang terdiri dari 57 OPD.

Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang mewakili karakteristik keseluruhan (Creswell, 2023; Abdul Muin, 2023). Sampel dipilih sebagai representasi dari populasi agar hasil penelitian dapat digeneralisasi (Clark et.al., 2021), dengan pemilihan berdasarkan kriteria tertentu untuk memperoleh hasil optimal (Sugiyono, 2023). Dalam penelitian ini, jumlah sampel ditentukan menggunakan rumus Slovin.

$$n = \frac{N}{1 + N (e)^2}$$

Keterangan:

N =Jumlah populasi yang diperlukan

n = Jumlah sampel yang diperlukan

e = Tingkat kesalahan sampel

Menurut Sugiyono (2023) dalam penggunaan rumus slovin terdapat tiga pilihan untuk menentukan toleransi kesalahan yaitu:

1. Nilai $e = 1\%$ (0,01) digunakan jika peneliti ingin tingkat ketelitian sangat tinggi, sehingga jumlah sampel mendekati populasi penuh.
2. Nilai $e = 5\%$ (0,05) merupakan nilai yang umum digunakan dalam penelitian kuantitatif
3. Nilai $e = 10\%$ (0,1) digunakan apabila populasi dalam jumlah yang besar

$$n = \frac{8.778}{1 + 8.778 (0,1)^2} = 99$$

Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan rumus Slovin, ditetapkan bahwa jumlah responden dalam penelitian ini sebanyak 99 orang. Responden tersebut berasal dari seluruh Organisasi Perangkat Daerah (OPD), dengan ketentuan bahwa setiap OPD diwakili oleh aparatur yang memiliki tugas dan tanggung jawab pada bidang perencanaan dan keuangan.

HASIL DAN PEMBAHASAN**Uji Kualitas Data****Uji Validitas**

Uji validitas digunakan untuk menilai keabsahan butir kuesioner dengan metode Pearson's Product Moment Correlation. Data dinyatakan valid jika nilai R-hitung lebih besar dari

R-tabel. Dalam penelitian ini, jumlah responden sebanyak 99 orang, sehingga diperoleh nilai R-tabel sebesar 0,201 (df = 97) pada tingkat signifikansi 0,05. Dengan demikian, setiap item dinyatakan valid apabila R-hitung > 0,201.

Tabel 1. Hasil Uji Validitas

Variabel	Indikator	r-hitung	r-tabel	Status
Kualitas Data dan Informasi	Akurat	0,622	0,201	Valid
		0,715		Valid
	Kelengkapan	0,787		Valid
		0,774		Valid
	Konsisten	0,827		Valid
	Tepat Waktu	0,741		Valid
		0,679		Valid
Valid	0,708	Valid		
Sikap Manajerial	Andal	0,712	0,201	Valid
	Tanggungjawab	0,530		Valid
		0,639		Valid
	Terbuka	0,803		Valid
		0,845		Valid
	Disiplin	0,635		Valid
	Keberanian mengambil keputusan	0,717		Valid
Jujur	0,794	Valid		
Efektivitas Perencanaan Anggaran	Transparansi	0,729	0,201	Valid
	Responsif	0,716		Valid
	Efisien	0,817		Valid
	Akuntabel	0,790		Valid
	Partisipatif	0,769		Valid

Sumber: data diolah SPSS 20, 2026

Berdasarkan hasil uji validitas, seluruh butir pernyataan dalam kuesioner dinyatakan valid karena memiliki nilai r-hitung lebih besar dari r-tabel 0,201, sehingga layak digunakan sebagai instrumen penelitian.

Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas bertujuan untuk mengukur konsistensi jawaban

responden terhadap kuesioner. Pengujian dilakukan menggunakan metode Alpha Cronbach, di mana nilai $\alpha > 0,70$ menunjukkan reliabilitas yang cukup, dan $\alpha > 0,80$ menunjukkan reliabilitas yang tinggi. Hasil perhitungan menggunakan Alpha Cronbach menunjukkan tingkat reliabilitas masing-masing variabel dalam penelitian.

Tabel 2. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Crombach's Alpha	Keterangan
Kualitas Data dan Informasi	0,889	Reliabilitas Tinggi
Sikap Manajerial	0,831	Reliabilitas Tinggi
Efektivitas Perencanaan Anggaran	0,808	Reliabilitas Tinggi

Sumber: Data olahan SPSS 20, 2026

Berdasarkan hasil uji reliabilitas pada Tabel 2, sebagian besar variabel memiliki reliabilitas tinggi, yaitu Kualitas Data dan Informasi (0,889), Sikap Manajerial (0,831), dan Efektivitas Perencanaan Anggaran (0,808). Dengan demikian, seluruh variabel dinyatakan reliabel sehingga instrumen penelitian layak digunakan.

Hasil Uji Asumsi Klasik Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal. Pengujian dilakukan menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov, di mana data dinyatakan normal jika nilai signifikansi > 0,05 (Ghozali, 2021).

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

	Unstandardized Residual	
N	99	
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	2.00690866
Most Extreme Differences	Absolute	.061
	Positive	.051
	Negative	-.061
Kolmogorov-Smirnov Z	.611	
Asymp. Sig. (2-tailed)	.850	

a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.

Sumber: Data olahan SPSS 20, 2026

Berdasarkan uji normalitas menggunakan Kolmogorov-Smirnov pada Tabel 3, diperoleh nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,850, yang lebih besar dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa data dalam penelitian terdistribusi normal.

Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk mengetahui adanya korelasi antar

variabel independen dalam model regresi. Pengujian dilakukan dengan melihat nilai tolerance dan Variance Inflation Factor (VIF) sebagai kriteria penilaian.

- a) Jika nilai Tolerance > 0,10 dan VIF < 10, maka dapat dikatakan tidak mengalami multikolonieritas.
- b) Jika nilai Tolerance < 0,10 dan VIF >10, maka dapat dikatakan mengalami multikolonieritas.

Tabel 4. Hasil Uji Multikolonieritas Coefficients^a

Model	Collinearity Statistics
-------	-------------------------

		Tolerance	VIF
1	Kualitas Data dan Informasi	.755	1.324
	Sikap Manajerial	.755	1.324

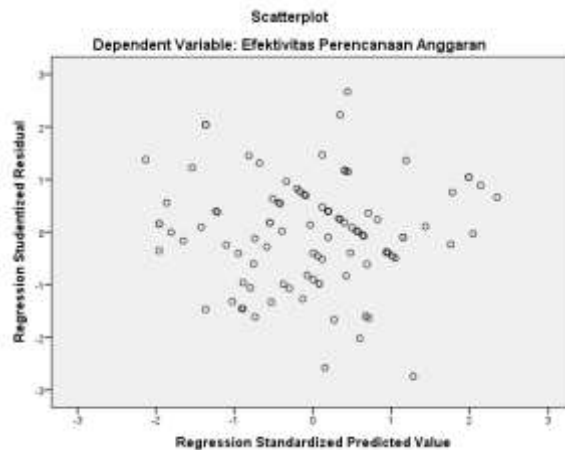
a. Dependent Variable: Efektivitas Perencanaan Anggaran

Sumber: Data olahan SPSS 20, 2026

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas pada Tabel 4, seluruh variabel independen tidak mengalami gejala multikolinearitas. Hal ini ditunjukkan oleh nilai Tolerance masing-masing variabel, yaitu Kualitas Data dan Informasi (0,755), serta Sikap Manajerial (0,755), yang semuanya > 0,1, serta nilai VIF masing-masing 1,324 dan 1,324 yang semuanya < 10,00.

Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui adanya ketidaksamaan varians residual antar pengamatan. Pengujian dilakukan menggunakan scatterplot, di mana tidak terjadi heteroskedastisitas jika titik-titik menyebar secara acak di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y. Berdasarkan hasil uji pada Gambar 1, titik-titik menyebar secara acak dan tidak membentuk pola tertentu, sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak mengalami gejala heteroskedastisitas.



Gambar 1. Hasil Uji Heterokedatisitas

Sumber: Data olahan SPSS 20, 2026

Analisis Regresi Berganda

Dalam penelitian ini, analisis regresi berganda diterapkan untuk melihat sejauh mana variabel bebas, yaitu kualitas data dan informasi (X1), serta sikap manajerial (X2),

mempengaruhi variabel terikat yaitu efektivitas perencanaan anggaran (Y).

Berdasarkan hasil pengolahan data yang dilakukan dengan bantuan SPSS pada tabel 4.13 dapat disusun model persamaan regresi sebagai berikut.

$$Y = 1.188 + 0,159 X_1 + 0,439 X_2$$

Tabel 5. Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Model	Coefficients ^a			t	Sig.
	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients			
	B	Std. Error	Beta		

	(Constant)	1.188	1.781	.667	.506
1	Kualitas Data dan Informasi	.159	.051	.255	3.129
	Sikap Manajerial	.439	.064	.560	6.889

a. Dependent Variable: Efektivitas Perencanaan Anggaran

Sumber: Data olahan SPSS 20, 2026

1. Koefisien regresi Kualitas Data dan Informasi (X1) sebesar 0,159 menunjukkan hubungan positif, di mana peningkatan kualitas data dan informasi akan meningkatkan efektivitas perencanaan anggaran sebesar 0,159 dengan asumsi variabel lain konstan.
2. Koefisien regresi Sikap Manajerial (X2) sebesar 0,439 menunjukkan hubungan positif, sehingga peningkatan sikap manajerial akan meningkatkan efektivitas perencanaan anggaran sebesar 0,439.

Uji Statistik t (Parsial)

Uji parsial (uji t) digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen secara individual terhadap variabel dependen, dengan mengasumsikan bahwa variabel lain dalam model dianggap konstan. Pengujian dilakukan dengan cara membandingkan nilai t_{hitung} dari masing-masing variabel independen dengan nilai t_{tabel} pada tingkat signifikansi 5% ($\alpha = 0,05$). Apabila nilai $t_{\text{hitung}} \geq t_{\text{tabel}}$ maka variabel bebasnya memberikan pengaruh terhadap variabel terikat (Basuki dan Prawoto, 2017).

Hasil Uji Statistik

Tabel 6. Hasil Uji Statistik t (Parsial)

Model	Coefficients ^a				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
	(Constant)	1.188	1.781	.667	.506
1	Kualitas Data dan Informasi	.159	.051	.255	3.129
	Sikap Manajerial	.439	.064	.560	6.889

a. Dependent Variable: Efektivitas Perencanaan Anggaran

Sumber: Data olahan SPSS 20, 2026

Dengan jumlah responden 99 orang, tingkat signifikansi 0,05, dan df 95, diperoleh nilai t_{tabel} sebesar 1,985. Hasil uji parsial menunjukkan bahwa seluruh variabel independen berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas perencanaan anggaran.

1. Variabel Kualitas Data dan Informasi memiliki t_{hitung} 3,129 > 1,985 dan sig. 0,002 < 0,05 (H1 diterima),

namun pengaruhnya sangat rendah sebesar 0,159 atau 15,90%.

2. Variabel Sikap Manajerial memiliki t_{hitung} 6,889 > 1,985 dan sig. 0,000 < 0,05 (H2 diterima), dengan pengaruh sebesar 0,439 atau 43,90% yang tergolong rendah.

Uji F (Simultan)

Uji F digunakan untuk mengetahui pengaruh seluruh variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel

dependen. Kriteria pengujian menunjukkan bahwa:

a. Jika nilai signifikansi < 0,05 maka variabel independen berpengaruh signifikan secara simultan,

b. Jika > 0,05 maka tidak berpengaruh signifikan (Basuki dan Prawoto, 2017).

Tabel 7. Hasil Uji F (Simultan)

ANOVA ^a						
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.	
1	Regression	427.833	2	213.916	52.028	.000 ^b
	Residual	394.713	96	4.112		
	Total	822.545	98			

a. Dependent Variable: Efektivitas Perencanaan Anggaran

b. Predictors: (Constant), Sikap Manajerial, Kualitas data dan informasi

Sumber: Data olahan SPSS 20, 2026

Berdasarkan tabel di atas diperoleh hasil uji F nilai signifikannya sebesar 0,000 dimana nilai ini lebih kecil dari nilai signifikan 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa H4 diterima. Sehingga dengan demikian secara keseluruhan dapat disimpulkan bahwa Kualitas Data dan Informasi, Sikap Manajerial berpengaruh signifikan terhadap Efektivitas Perencanaan Anggaran.

R Square

Koefisien determinasi (R) mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai yang mendekati 1 berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

Tabel 8. Hasil Analisis Koefisien Determinan

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.721 ^a	.520	.510	2.028

a. Predictors: (Constant), Sikap Manajerial, Kualitas data dan informasi

b. Dependent Variable: Efektivitas Perencanaan Anggaran

Sumber: Data olahan SPSS 20, 2026

Nilai korelasi sebesar 0,721 (72,1%) menunjukkan hubungan yang kuat antara Kualitas Data dan Informasi, Sikap Manajerial, terhadap Efektivitas Perencanaan Anggaran. Nilai R² sebesar 0,510 (51%) berarti bahwa ketiga variabel tersebut mampu menjelaskan 51% variasi efektivitas perencanaan anggaran, sedangkan 49% dipengaruhi faktor lain di luar penelitian.

Pembahasan

Pengaruh Kualitas Data dan Informasi terhadap Efektivitas Perencanaan Anggaran

Hasil uji t menunjukkan bahwa Kualitas Data dan Informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas perencanaan anggaran (t = 3,129 > 1,985; sig. 0,002 < 0,05). Indikator seperti akurasi, kelengkapan, konsistensi, ketepatan

waktu, validitas, dan keandalan berkontribusi dalam meningkatkan efektivitas perencanaan. Namun, indikator keandalan data masih memiliki skor terendah, menunjukkan bahwa data belum sepenuhnya konsisten dan dapat dipercaya. Kondisi ini berpengaruh pada ketidaktepatan penetapan target, seperti belum tercapainya target pajak daerah. Temuan ini sejalan dengan Aini dan Nasution (2025), serta didukung oleh Ayu & Muhammad (2025), Karami (2018), dan Pfaff et al. (2022) yang menekankan pentingnya kualitas data dalam pengambilan keputusan dan perencanaan anggaran. Dalam perspektif teori agensi, kualitas data yang baik mendukung akuntabilitas pemerintah kepada masyarakat..

Pengaruh Sikap Manajerial terhadap Efektivitas Perencanaan Anggaran

Hasil uji t menunjukkan bahwa Sikap Manajerial berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas perencanaan anggaran ($t = 6,889 > 1,985$; sig. $0,000 < 0,05$). Sikap manajerial yang baik membantu pengelolaan sumber daya, pengambilan keputusan, dan penyusunan anggaran yang efektif (Berta dan Sri, 2024). Namun, indikator keterbukaan informasi memiliki skor terendah, menunjukkan bahwa komunikasi terkait anggaran belum optimal. Hal ini berdampak pada kurang optimalnya koordinasi dan penetapan target, termasuk target pajak daerah. Temuan ini sejalan dengan Zonatto et.al. (2021) yang menyatakan bahwa keterlibatan dan sikap positif manajer meningkatkan efektivitas perencanaan. Dalam perspektif teori stewardship, aparatur pemerintah memiliki tanggung jawab untuk mengelola sumber daya secara optimal dan transparan, sehingga dapat meningkatkan efektivitas perencanaan anggaran.

Pengaruh Kualitas Data dan Informasi, Serta Sikap Manajerial terhadap Efektivitas Perencanaan Anggaran

Secara simultan, Kualitas Data dan Informasi, serta Sikap Manajerial berpengaruh signifikan terhadap efektivitas perencanaan anggaran ($F\text{-hitung } 52,028 > F\text{-tabel } 2,70$; sig. $0,000 < 0,05$). Nilai R^2 sebesar 51% menunjukkan bahwa kedua variabel tersebut mampu menjelaskan 51% variasi efektivitas perencanaan anggaran, sedangkan 49% dipengaruhi faktor lain.

Hasil penelitian ini didukung oleh Aini dan Nasution (2025) terkait pentingnya kualitas data, Arifin (2022) mengenai peran sistem informasi dalam mendukung efektivitas perencanaan. Selain itu, Lunardi et al. (2021) menegaskan pentingnya sikap manajerial.

Secara keseluruhan, efektivitas perencanaan anggaran dipengaruhi oleh kualitas data yang akurat, dan sikap manajerial yang baik.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan disimpulkan bahwa:

1. Variabel kualitas data dan informasi berpengaruh secara signifikan terhadap efektivitas perencanaan anggaran.
2. Variabel sikap manajerial berpengaruh secara signifikan terhadap efektivitas perencanaan anggaran.
3. Penelitian ini membuktikan bahwa kualitas data dan informasi, serta sikap manajerial secara simultan berpengaruh terhadap efektivitas perencanaan anggaran, yang artinya semakin baik kualitas data dan informasi, serta sikap manajerial maka perencanaan anggaran akan semakin efektif.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Muin. (2023). Metode penelitian kuantitatif (Asyiq Maulana, Ed.; cetakan 1). CV. Lestari Nusantara Abadi.
- Arifin, A. R. P. (2022). *Implementasi Sistem Informasi Pemerintahan Daerah terhadap Efektivitas Perencanaan Anggaran pada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Jombang*. Skripsi. STIE PGRI Dewantara Jombang
- Ayu Fatimatus Zahro, & Dinik Fitri Rahajeng Pengestuti. (2022). The effect of managerial commitment, budget quality, and capital budget on participatory budgeting. *Journal of Accounting Inquiry*, (), 05–032.
- Basuki Agus Tri, Nano Prawoto. (2017). Analisis regresi dalam penelitian ekonomi & bisnis (2nd ed.). Jakarta.
- Bazarah, J., Jubaidi, A., & Hubaib, F. (2021). Konsep pelayanan publik di indonesia (analisis literasi penyelenggaraan pelayanan publik di indonesia).
- Berta, D. M., & Sri, T. (2024). Analysis of managerial behaviour in corporate financial budget planning. *Journal of Economic, Business and Accounting*.
- Casmadi, C., & Widiani, W. (2023). Pengaruh kualitas laporan keuangan terhadap perencanaan anggaran. *Jurnal Akuntansi*, 15(2), 123–134
- Clark, T., Foster, L., Sloan, L., Bryman, A. (2021). *Social research methods* (E. Vacchelli, Ed.; Sixth Edition).
- Creswell, J. W. & C. J. D. (2023). *Research design: qualitative, quantitative, and mixed methods approaches* (Sixth edition). SAGE Publications Ltd
- Endah, K., & Vestikowati, E. (2021). Birokrasi pemerintahan dalam penyelenggaraan pelayanan publik. *Jurnal Moderat*, 7(3).
- Gunawan Linggarjati, R. (2025). Efektivitas perencanaan anggaran daerah melalui sistem informasi pemerintah daerah republik indonesia di kabupaten nganjuk. (Doctoral dissertation, IPDN).
- Guntoro, M. (2021). Desentralisasi dan otonomi daerah. *Cendekia Jaya*, 3(2), 1-9
- Ghozali, I. (2021). *Aplikasi analisis multivariate dengan program ibm spss 26* (apriya heri, ed.; 10th ed.). Badan Penerbit Universitas Diponegoro Semarang.
- Handraini, H., Frinald, A., & Magriasti, L. (2024). Konsep desentralisasi dan otonomi daerah dalam meningkatkan kinerja pemerintahan desa d indonesia. *Jurnal Komunikasi Dan Administrasi Publik*, 11(2), 601.
- Lucyana, Djunaedi, & Rahahyu, B. (2025). Pengaruh kompetensi SDM dan perencanaan anggaran di Kota Kediri. *Jeamsjurnal Of Economy, Accounting And Management Science*, 6.
- Lunardi, M. A., Zonatto, V. C. da S., & Nascimento, J. C. (2021). Effects of Job Involvement, Managerial Attitudes, and Information Sharing on Controllers' Performance in the Budgetary Context. *Revista Brasileira de Gestao de Negocios*, 21(3), 540–562.
- Menne, F., Mardjuni, S., Yusuf, M., Ruslan, M., Arifuddin, A., & Iskandar Iskandar. (2023). Ekonomi artikel ekonomi syariah, kinerja keuangan islam dan faktor-faktor yang memengaruhinya. *Ekonomi*.

- Mohzana. (2024). Data analysis and predictions in education financial management for effective budget planning. *Jurnal Pendidikan Dan Hukum Islam*, 0(2).
- Mubarok, A. W., Alfiyatun, Sulistia, D. S., & Nurwahidah, I. (2023). Kebijakan sentralisasi dan manajemen straregik dalam pendidikan. *Jurnal Pelita Nusantara*, (2), 88–95.
- Nguyen, T. T. T. (2024). Toward financial optimization: assessing the influence of budget process on effective accounting management. *Management Dynamics in the Knowledge Economy*, 2(2), 6–32.
- Nugraha, K., Arief, M., Abdinagoro, S. B., & Heriyati, P. (2022). Factors influencing bank customers' orientations toward islamic banks: indonesian banking perspective. *Sustainability (Switzerland)*, 4(9).
- Nurhasamah, Nadirsyah, & Abdullah, S. (2021). Pengaruh Peran Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (Dprd), Kompetensi Eksekutif, Dan Komitmen Organisasi Terhadap Penyusunan Anggaran Pendapatan Dan Belanja Daerah Kabupaten Aceh Utara. *Pascasarjana Universitas Syiah Kuala*, 10(1), 2015–2090
- Pramudiati, N., Fachrunnisa, Z. H., & Kusmawati, K. (2023). Determinants of budget performance based on the value for money concept. *Jurnal Akademi Akuntansi*, 6(2), 83–98.
- Sangaji, M. S. J., & Irianto, J. (2025). Transformasi inovasi pelayanan publik menuju pemerintahan digital. *Jejaring Administrasi Publik*, 7(), 54–70.
- Sugiyono. (2023). *Metode penelitian kuatitatif, kualitatif dan rnd* (m. Dr. Ir. Sutopo. S. Pd, edisi 2 cetakan ke-5). ALFABETA Bandung.
- Sumpena, Nurhamidah, S., & Hilman, C. (2022). Kebijakan desentralisasi pendidikan dan implementasinya dalam pendidikan di indonesia.
- Sutrisno. (2021). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas perencanaan dan penganggaran. *JURNAL REVITALISASI Jurnal Ilmu Manajemen*. 7(1), 107-111.
- Tahir Achmad, L. (2024). Efektivitas perencanaan anggaran di kanwil kementerian agama provinsi maluku dalam meningkatkan kinerja layanan keagamaan. *Jurnal Hukum Dan Ekonomi*, 0(2).
- Thuong, C. Van. (2025). *Chau Van Thuong, (2025) The role of budget planning and control with the mediating effect of the budget process on firm performance* (Vol. 2, Issue 4).
- Tumija, T., & Erlambang, P. A. (2023). Implementasi sistem informasi pemerintahan daerah (sipd) dalam perencanaan anggaran daerah kabupaten ogan komering ulu provinsi sumatera selatan. *Jurnal Media Birokrasi*, 55–69.
- Widanti, T. P. N. (2022). Konsep good governance dalam perspektif pelayanan publik: sebuah tinjauan literatur. In *Jurnal Pengabdian Masyarakat* (Vol. 3, Issue 1).
- Zonatto, V. C. da S., Nascimento, J. C., Lunardi, M. A., & Degenhart, L. (2021). Effects of Budgetary Participation on Managerial Attitudes, Satisfaction, and Managerial Performance. *Revista de Administracao Contemporanea*, 24(6), 532–549.